

Klasifikasi Simbolik: etnoarkeologi tentang sistem penataan pada masyarakat sederhana Baduy-Jawa Barat

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272148&lokasi=lokal>

Abstrak

Setiap masyarakat memiliki sistem penataan sendiri yang khas. Sistem penataan ini dapat dipelajari dan dipahami lewat cara-cara suatu masyarakat mengklasifikasikan dunianya. Klasifikasi tersebut dapat dilakukan antara lain berdasarkan kategori alam maupun sosial-budaya, dan sering disebut klasifikasi simbolik. Dalam kaitannya dengan studi arkeologi (khususnya prasejarah), kajian ini penting untuk mengetahui sistem penataan situs, obyek-obyek dalam situs, dan penataan lainnya. Sayangnya, sistem penataan ini tidak dapat diketahui lagi secara jelas melalui tinggalannya. Oleh karena itu, dilakukan studi etnoarkeologi untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Dalam penelitian ini diambil masyarakat yang masih sederhana dan masih melanjutkan tradisi prasejarah (megolitik), yakni masyarakat Baduy.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah klasifikasi simbolik masyarakat Baduy, serta apakah fungsi dan makna klasifikasi tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan diketahui sistem penataan dalam suatu masyarakat, khususnya klasifikasi simbolik beserta fungsi dan maknanya. Pengetahuan mengenai klasifikasi simbolik pada masyarakat Baduy ini diharapkan dapat memperikan pemahaman terhadap sistem penataan atau klasifikasi Simbolik pada masa lalu. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan terutama melalui penelitian lapangan dengan metode wawancara mendalam dan pengamatan.

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa paling tidak pada masyarakat Baduy dikenal dua golongan klasifikasi, yakni klasifikasi dua dan klasifikasi tiga.

Klasifikasi dua yang ada meliputi klasifikasi DALAM-LUAR dan ATAS-BAWAH. Klasifikasi DALAM-LUAR mengandung makna (1) teritorial, yang membuat wilayah Baduy menjadi Baduy Dalam dan Baduy Luar, dan (2) tingkat kesucian dan ketaatan pada adat, yang menunjukkan bahwa Baduy Dalam (inti) lebih suci dan tinggi ketaatannya pada adat dibanding Baduy Luar. Klasifikasi

fikasi ATAS-BAWAH memiliki makna (1) lapisan jagat raya, yakni Dunia Atas dan Dunia Bawah, dan (2) keletakan, baik untuk penataan keletakan kawasan, kampung, rumah, lantai rumah, maupun bukit/gunung. Sementara itu, untuk klasifikasi tiga dikenal (1) pembagian dunia menjadi Dunia Atas-Dunia Tengah-Dunia Bawah, (2) pembagian rumah menjadi Atap-Badan-Kaki/tiang, (3) pelapisan sosial menjadi tangtu-panamping-dangka, dan (4) tingkat huma (ladang) menjadi huma puun-huma serang-huma tangtu